

**PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD KELURAHAN KOTA ALAM  
DI MASA PANDEMI COVID-19 OLEH MAHASISWA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI**

<sup>1</sup>Anita Septiana Sobirin, <sup>2</sup>Artika Maharani, <sup>3</sup>Ghina Dzakiyyah Ahmad, <sup>4</sup>Rini Agustina,  
<sup>5</sup>Sela Fitri, <sup>6</sup>Dewi Ratnaningsih  
[1anitaseptianasobirin30@gmail.com](mailto:anitaseptianasobirin30@gmail.com), [2artikamaharani99@gmail.com](mailto:artikamaharani99@gmail.com),  
[3dzakiyyahahmadghina@gmail.com](mailto:dzakiyyahahmadghina@gmail.com), [4agustinarini410@gmail.com](mailto:agustinarini410@gmail.com), [5Sellaaftr25@gmail.com](mailto:Sellaaftr25@gmail.com),  
[6dewi.ratnaningsih@umko.ac.id](mailto:dewi.ratnaningsih@umko.ac.id)

**Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic has forced all parts of life to adapt. To prevent the spread of the Corona virus, learning at all levels of schools in Indonesia must be carried out using Distance Learning (PJJ). Most of the students experienced obstacles in this distance learning, for example not understanding the material, not doing assignments straightforwardly, to the inappropriate role of parents in helping students study at home. Therefore, in this activity, learning assistance is provided to students to practice academic skills and master learning objectives even in the midst of the corona virus pandemic, starting from tutoring in reading and counting, doing assignments, reading the Al-Quran and praying, as well as providing material explanations. -School material that has not been understood. The methods used in this assistance are preparation, socialization, and implementation of activities. The results obtained by students are that they can read and count well, are more active in doing all school assignments, better understand learning materials at school and are more accustomed to reading the Qur'an and reciting the Koran.*

**Keywords:** *Learning assistance, KKN*

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 membuat semua bagian kehidupan harus beradaptasi. Untuk mencegah penyebaran virus Corona, pembelajaran di semua jenjang sekolah di Indonesia harus dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sebagian besar peserta didik mengalami hambatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh ini misalnya tidak memahami materi, tidak mengerjakan tugas dengan lugas, hingga peran orang tua yang kurang tepat dalam membantu siswa belajar di rumah. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini diberikan pendampingan pembelajaran kepada peserta didik untuk melatih kemampuan akademik dan menguasai tujuan pembelajaran meskipun di tengah pandemi virus corona, mulai dari bimbingan belajar membaca dan berhitung, mengerjakan tugas, membaca Al-Quran dan berdoa, serta memberikan penjelasan materi-materi sekolah yang belum dipahami. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah persiapan, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan. Hasil yang diperoleh peserta didik yaitu dapat membaca dan berhitung dengan baik, lebih giat dalam mengerjakan semua tugas sekolah, lebih memahami materi pembelajaran di sekolah serta lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dan mengaji.

<sup>1,2,3,4,5</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

<sup>6</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Kata Kunci:** Pendampingan belajar, KKN

## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung di Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, lebih tepatnya Kelurahan Kota Alam RT/RW 001/005. Di masa pandemi virus corona, di Kota Alam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun kebanyakan sekolah tidak melaksanakan pembelajaran melalui penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik. Sekolah hanya memberikan tugas melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan kepada orangtua setiap minggunya. Pengabdian kepada masyarakat didasari oleh keadaan pelaksanaan pendidikan yang ada di Kelurahan Kota Alam tersebut. Pengabdian kepada masyarakat Kota Alam berupa pendampingan belajar melalui bimbingan belajar.

Bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah "Bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menang-

gung bebannya sendiri". Menurut Crow & Crow tersebut layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri.

Pengertian belajar seperti yang dikemukakan oleh E.R. Hilgard dalam Susanto (2016: 3) adalah peningkatan individu seseorang kearah yang lebih baik sebagai reaksi terhadap lingkungan. Peningkatan yang dimaksud meliputi kemampuan, dan tingkah laku yang diperoleh melalui persiapan, penyesuaian, atau pengalaman. Morison, Ross, dan Kemp (2001) mengungkapkan bahwa pembelajaran dapat meningkat ketika siswa secara efektif terlibat dengan sistem pembelajaran. Jika siswa secara efektif dikaitkan dengan pembelajaran, di mana siswa dapat memperoleh dan menangani materi mereka sendiri, mereka akan lebih tertarik pada hal yang dipelajari.

Definisi pembelajaran menurut Hamalik (2005: 57) adalah perpaduan yang terdiri dari komponen manusia, bahan, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam UU no. 20 Tahun 2003 tentang kerangka persekolahan umum, dinyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kerjasama antara siswa

dan guru serta aset pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, bimbingan belajar adalah upaya sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang atau kelompok individu dalam bidang tertentu. Selanjutnya, kami dari Mahasiswa KKN UMKO 2021 mengadakan program kerja wajib melalui bantuan belajar bagi siswa sekolah di lingkungan RT/RW 001/005.

Kegiatan pendampingan belajar adalah metode yang terlibat dengan memberikan bantuan kepada individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki penguasaan di bidang tersebut dalam memutuskan, mengubah dan mengurus masalah pembelajaran yang diidentifikasi dengan perubahan perilaku karena keterlibatan, persiapan dan ransangan (Rosaria, dkk. 2017). Bantuan belajar yang dilakukan melalui latihan pendampingan dapat membangun prestasi seperti halnya inspirasi belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang mengungkapkan bahwa inspirasi belajar siswa berprestasi dapat diperluas melalui pemberian bimbingan belajar yang sesuai (Zumaroh, 2013). Untuk memperluas inspirasi peserta didik, penting untuk memiliki arahan mental dengan memberikan inspirasi yang positif. Oleh karena itu, tugas mahasiswa sebagai ahli ilmu pengetahuan dan sebagian daerah

diharapkan dapat membantu siswa sekolah dasar belajar dari rumah, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan pendampingan belajar untuk siswa sekolah dasar dilakukan secara terbatas, sementara tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Program pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi siswa sekolah dasar dibuat untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan penguatan materi serta bidang tambahan, misalnya, membaca Al-Quran dan Mengaji. Dengan begitu, akan menumbuhkan kemampuan yang ada pada peserta didik sekaligus wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Diharapkan setelah selesainya KKN UMKO 2021 ini peserta didik dapat mandiri dalam belajar dan mampu disiplin dalam menghadapi situasi pandemi virus Corona serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari sistem pembelajaran dengan Mahasiswa KKN UMKO 2021 untuk masyarakat umum dan juga lingkungan sekitar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahapan yang terdiri dari



### 1. Persiapan

- 1) Melakukan observasi dan wawancara kepada Ketua RT/RW 001/005 untuk mengetahui permasalahan yang ada.
- 2) Membuat konsep kegiatan dan alternatif pemecahan masalah.
- 3) Melakukan tinjauan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut guna untuk merumuskan masalah dengan baik.

### 2. Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan pengenalan dan sosialisasi awal orang tua dan masyarakat terkait program yang akan dilakukan.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung
- 2) Mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah

- 3) Membimbing siswa dalam belajar mengaji
- 4) Praktik menghafalkan doa sehari-hari.

## PEMBAHASAN

Program kerja ini dilaksanakan pada hari Senin-Rabu pukul 09.00-11.30 dengan 3 tahapan yaitu Persiapan, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kegiatan. Hasil dari program pendampingan belajar ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### Persiapan

Persiapan ini dilakukan untuk mengatasi masalah, khususnya yang berkaitan dengan masalah pembelajaran bagi siswa sekolah dasar untuk kemudian dijadikan ide yang dapat mengatasi masalah tersebut. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar di Kota Alam mengalami kesulitan belajar, tidak mengerjakan tugas, dan mengalami penurunan kemampuan akademik. Apabila dianalisis, hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ketika seseorang pada umumnya tidak mengasah kapasitas akademiknya, maka pada saat itu secara terus menerus akan terjadi penurunan kemampuan, bahkan hilangnya kemampuan akademik (Apriyani, 2017). Sesuai dengan Apriyani

(2017), Andriani (2016) juga mengungkapkan hal yang sama, bahwa semakin tidak dimanfaatkan maka hasil belajar siswa akan semakin berkurang dan menyebabkan penurunan prestasi belajar. Ini jelas sangat menegangkan (Andriani, 2016).

Dengan demikian, Mahasiswa KKN UMKO 2021 melakukan kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar di lingkungan RT/RW 001/005. Harapannya agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan dapat mengembangkan diri, tidak hanya sekedar bermain dan mengerjakan tugas sekolah tanpa melihat bagaimana berbaaur dan bekerja sesuai kemampuan diri di tengah pandemi.

### **Sosialisasi**

Sosialisasi ini dilakukan untuk mempresentasikan program siswa sekolah dasar kepada orang tua dan masyarakat sekitar. Untuk situasi ini, sosialisasi dilakukan dari satu rumah ke rumah lain, terutama orangtua dan tokoh setempat. Dengan cara ini, mereka dapat memahami dan mengizinkan anak-anak mereka untuk mengambil bagian dalam program ini. Fokus penting yang disampaikan dalam interaksi sosialisasi ini adalah bagaimana konsep dari pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk siswa sekolah dasar; penerapan protokol kesehatan dengan

membatasi jumlah siswa yang diajar; materi apa yang akan disampaikan; program tambahan yang diajarkan yaitu membaca Al-Quran dan berdoa; serta membantu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan kepada siswa.

Oleh karena itu, sosialisasi ini sangat penting, terutama bagi orangtua dan masyarakat sekitar. Hal ini dengan alasan bahwa sosialisasi merupakan salah satu siklus pembelajaran untuk melihat kualitas atau program baru yang ada atau tersedia secara lokal (Si, 2019). Selain itu, proses sosialisasi adalah hal yang biasa dilakukan jika ingin hidup rukun dan serasi sesuai standar yang berlaku dan diakui di arena publik. Dalam pembelajaran anak-anak, persetujuan orang tua dan masyarakat akan membantu anak-anak lebih mudah bergaul dengan rekan-rekan mereka dan menyelidiki diri mereka sendiri untuk dapat tumbuh lebih baik (Si, 2018).



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Masyarakat Kota Alam

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

1. Membantu Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Berhitung

Pada tahap ini mahasiswa berperan sebagai fasilitator (pendidik) yang membantu Siswa dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan membaca dan berhitung mereka. Mahasiswa sebelum memulai belajar mengajar membagi siswa menjadi beberapa kelompok, maksimal 2-3 orang dalam 1 kelompok. Kemudian, pada saat itu mahasiswa memberikan penjelasan materi yang berkaitan dengan membaca dan berhitung. Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa sehingga menghasilkan percakapan cerdas yang memperluas pemahaman siswa. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat membaca dan berhitung dengan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa wacana dua arah akan meningkatkan sistem pembelajaran sehingga hasil yang dicapai jelas lebih unggul daripada satu arah (Ulia, 2020). Selain itu, strategi percakapan juga dapat membuat siswa lebih banyak melihat tentang apa yang sedang dipertimbangkan karena mereka efektif mengajukan pertanyaan dan berpikir selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi lebih ideal (Handayani, 2020).



Gambar 2. Pendampingan Belajar Membaca dan Berhitung

2. Mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah

Selain itu, setelah memberikan bantuan untuk belajar membaca dan berhitung, mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator (pengajar) memberikan tanya jawab kepada siswa tentang tugas yang mereka keluhkan. Untuk situasi ini, dengan asumsi siswa mengalami masalah, mahasiswa akan membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang tidak dipahami. Hasil yang didapat adalah siswa dapat memahami materi pembelajaran, sehingga dapat mengerjakan tugas tanpa hambatan. Dengan demikian, siswa akan terbantu dengan pemahaman materi yang tidak dijelaskan oleh pengajar selama pembelajaran dimasa pandemi.

Titik fokus guru sekolah dasar selama pandemi lebih ditujukan pada pemberian tugas, sehingga jika ada materi yang siswa tidak mengerti, siswa tidak bisa bertanya kepada guru. Siswa biasanya akan bertanya kepada orangtua, dan dengan asumsi orangtua tidak mengerti, siswa juga tidak mengerti. Siklus ini menghalangi pembelajaran sehingga siswa menjadi malas untuk mengerjakan dan pada umumnya akan mengabaikan materi sekolah. Sedangkan pada masa anak-anak sekolah dasar, anak-anak harus didampingi dan diberikan penjelasan secara tegas tentang materi di sekolah, untuk membuat pemahaman yang luas (Miftakhi, 2020).



Gambar 3. Membantu Mengerjakan tugas

### 3. Membaca Al-Quran dan Berdoa

Dalam belajar, anak-anak juga harus didorong dalam hal agama untuk bekal dimasa yang akan datang. Untuk situasi ini, pembelajaran dasar agama, misalnya, membaca Al-Qur'an dan menghafalkan doa sangat penting untuk membentuk karakter yang unggul dan berakhlak mulia (Sari, 2016). Dengan pembelajaran agama, kehidupan anak-anak akan lebih terarah dan tidak terjerumus pada hal-hal negatif yang berdampak buruk di kemudian hari.

Oleh karena itu, dalam kegiatan ini pendampingan juga dilakukan dalam mempelajari Al-Quran dan menghafalkan doa-doa harian kepada siswa sekolah dasar untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan mereka. Dalam hal ini, mahasiswa berperan sebagai pendidik yang memberikan arahan untuk mereka membaca Al-Qur'an dan berdoa, dan jika terjadi kesalahan, mahasiswa membantu membenarkan bacaan yang salah. Hasil yang diperoleh dalam pendampingan ini adalah siswa menjadi lebih terbiasa mengaji dan membaca doa serta bacaan Al-Quran menjadi lebih fasih.



Gambar 4. Mengaji dan Membaca Doa-  
Doa Sehari-hari

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan belajar siswa sekolah dasar selama Pandemi *Covid-19* di Kota Alam RT/RW 001/005 yang dilaksanakan di posko KKN siswa telah dilakukan secara terencana, menggunakan 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap sosialisasi, dan tahap pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, program pendampingan belajar untuk siswa sekolah dasar meliputi belajar membaca dan berhitung, pendampingan mengerjakan tugas sekolah, memperjelas materi pembelajaran yang tidak dipahami, membaca Al-Quran dan berdoa. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat membaca dan berhitung dengan teliti serta menjadi lebih giat dalam mengerjakan semua tugas sekolah, lebih memahami materi pembelajaran di sekolah, lebih terbiasa membaca Al-Quran dan berdoa. Keberlangsungan program ini selanjutnya membutuhkan bantuan dan partisipasi dari berbagai perkumpulan seperti lembaga desa, masyarakat, dan mahasiswa itu sendiri. Dalam bantuan belajar ini, siswa memiliki sikap energik yang positif dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan dan mereka juga bersemangat dalam belajar dan berdiskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriani, E. S. (2016). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kemampuan Akademik Siswa Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(11), 2106-2112.



- Apriyani, L. N. (2017). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Kemampuan Akademik Siswa pada Materi Biologi. *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 9(01) .
- Hamalik, Oemar. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, T. K. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1) , 107-115.
- Miftakhi, D. R. (2020). Peranan Orang Tua Siswa dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran dari Rumah Secara Online. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3(2) , 151-158.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*, 3(4).
- Sari, N. (2016). Pendidikan Karakter Pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Sekolah Dasar Terbitan Yudhistira Berdasarkan Kurikulum 2013. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 1(2) , 108-131.
- Si, I. M. (2018). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak (Studi Kajian Sosiologi Pendidikan). *Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1) .
- Si, I. M. (2019). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 2(1) , 29-43.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Uliah, N. J. (2020). Pendampingan Kelompok Siswa Remedial Melalui Klinik Cerdas Diagnostik Berbasis Collaborative Learning. *Publikasi Pendidikan*, 10(1) , 37-44.
- Zumaroh, A.K. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.